

**PENGARUH KUALITAS PEMBIAYAAN DAN KUALITAS
SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP EFEKTIVITAS
PENDAPATAN
(Studi di BPR Syariah Kabupaten Bantul)**

*The Effect of Financing Quality and Human Resources Quality
Toward Income Effectiveness
(Study in BPR Syariah Kabupaten Bantul)*

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam dari
Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:
NUR AUFA AMALINA
13423140

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2017**

ABSTRAK

PENGARUH KUALITAS PEMBIAYAAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP EFEKTIVITAS PENDAPATAN (Studi di BPR Syariah Kabupaten Bantul)

Nur Afa Amalina
13423140

Dalam dunia perbankan, pembiayaan merupakan kegiatan bank sebagai usaha untuk memperoleh pendapatan. Tetapi kegiatan ini rawan risiko yang tidak saja dapat merugikan bank, tetapi juga berakibat kepada masyarakat penyimpan dan pengguna dana. Kualitas pembiayaan merupakan penilaian atau alat ukur suatu bank untuk menilai kemampuan membayar pembiayaan oleh nasabah. Selain itu perbankan syariah juga harus mempunyai pegawai dengan kualitas sumber daya manusia yang baik yang nantinya akan mengatur dan menjalankan kegiatan sesuai dengan prinsip syariah. Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk menganalisis pengaruh kualitas pembiayaan terhadap efektivitas pendapatan, 2) Untuk menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap efektivitas pendapatan, 3) Untuk menganalisis pengaruh kualitas pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia secara bersama-sama terhadap efektivitas pendapatan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang didapatkan dengan cara menyebarkan kuesioner pada objek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah BPR Syariah Bangun Drajat Warga dengan jumlah responden 15 orang dan BPR Syariah Margirizki Bahagia dengan jumlah responden 15 orang. Jadi jumlah keseluruhan responden sebanyak 30 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode ordinary least square (OLS). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kualitas pembiayaan berpengaruh terhadap efektivitas pendapatan dengan nilai t hitung sebesar 2,458 dengan sig. T sebesar 0,02 ($p < 0,05$). Kualitas Sumber daya manusia juga berpengaruh terhadap efektivitas pendapatan dengan nilai t hitung sebesar 2,762 dengan sig. T sebesar 0,01 ($p < 0,05$). Dan hasil uji Anova (uji F) diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 12,481 dengan tingkat signifikansi p-value sebesar 0,000, dengan demikian H_0 ditolak atau dengan kata lain ada pengaruh kualitas pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia secara bersama sama terhadap efektivitas pendapatan.

Kata kunci : Kualitas Pembiayaan, Kualitas Sumber Daya Manusia, Efektivitas Pendapatan

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCING QUALITY AND HUMAN RESOURCES QUALITY TOWARD INCOME EFFECTIVENESS (Study in BPR Syariah Kabupaten Bantul)

Nur Aufa Amalina
13423140

In the world of banking , financing is bank activity as an attempt to gain income. But this activity is has risk which is not just harm the bank, but also has result in depositors and users of funds. Financing quality are bank assessment or measuring instrument to assessment depositors ability to pay financing. Other than that syariah banking must have employees with good quality of human resources which later will organizing and operating activities in accordance with the principle of syariah. The purpose of this research are 1) To analyze the effect of financing quality toward income effectiveness, 2) To analyze the effect of human resources quality toward income effectiveness, 3) To analyze the effect of financing quality and human resources uality together toward income effectiveness. This research included in quantitative research, data that used is primary data which is data that obtained by spreading quissionnare to the research object. Samples in this research are BPRS Syariah Bangun Drajat Warga with the amount of respondents are 15 persons and BPR Margirizki Bahagia with the Amount of respondents are 15 persons. So the total amount of respondents are 30 persons. Data analysis technique that used is Ordinary Least Square (OLS). Base on the result of this research can be known that the financing quality has effect on income effectiveness with “t” value counted as 2.458 with sig. T as 0,02 ($p < 0,05$). Human resources also effected toward income effectiveness with “t” value counted as 2,762 with sig. T as 0,01 ($p < 0,05$). And the result of Anova test (test f) known that F counted as 12,481 with level of significance p-value as 0,000 therefore H_0 rejected or in other words there is influence of financing quality and human resources quality together toward income effectiveness.

Key words: Financing Quality, Human Resources Quality, Income Effectiveness

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam. Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah islam. Dengan kata lain, Bank Islam lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Dengan demikian, kerinduan umat islam Indonesia yang ingin melepaskan diri dari persoalan riba telah mendapat jawaban dengan lahirnya bank syariah (Muhammad, 2004: 1-2).

Bank Syariah lahir di Indonesia dimulai sejak awal tahun 90-an, atau tepatnya setelah ada undang-undang No. 7 Tahun 1992, yang direvisi dengan Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998, dalam bentuk sebuah bank yang beroperasinya dengan sistem bagi hasil (Muhammad, 2004, hal. 2). Perkembangan perbankan syariah difokuskan menjadi empat fokus utama yaitu kepatuhan pada prinsip syariah, ketentuan prinsip kehati-hatian, efisiensi operasional dan daya saing, serta kestabilan sistem dan kemanfaatan bagi perekonomian. Pada tahun 2004, perkembangan perbankan syariah ditandai dengan tingkat ekspansi yang tinggi yang menunjukkan adanya *demand* terhadap jasa perbankan syariah yang tinggi yang telah diperkirakan dalam berbagai kajian yang dilakukan. Perkembangan tersebut didukung pula oleh kondisi moneter dan kebijakan perbankan yang kondusif. Hal ini tercermin dari pertumbuhan yang signifikan pada sejumlah indikator seperti jumlah bank dan jaringan kantor, dana pihak ketiga dan pembiayaan yang diberikan (Amrizal Putra., Ahmad Yunadi, 2015)..

Eksistensi perbankan menempati posisi sangat strategis dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi di sektor riil dengan pemilik dana. Dengan demikian, fungsi utama sektor perbankan dalam infrastruktur kebijakan makro ekonomi memang diarahkan dalam konteks bagaimana menjadikan uang efektif untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi (*how to make money effective and efficient to increase economic value*). Dalam kegiatan penyaluran pembiayaan, terkadang bank mengalami masalah berupa terjadinya pembiayaan macet. Salah satu faktor penyebab pembiayaan macet yaitu kelemahan dalam analisa pembiayaan yang dilakukan oleh pihak bank sehingga pihak bank kurang mendapatkan informasi tentang calon nasabah.

Kurangnya perhatian terhadap aspek manajemen perbankan ini menyebabkan pengelolaan resiko menjadi terabaikan. Pemicu utama kebangkrutan yang dialami oleh bank, terletak pada ketidakmampuan bank memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Likuiditas pada perbankan syariah sebagian besar bergantung pada perolehan dana pihak ketiga (*deposits*) berupa *investment account* maupun *current account*, yang akan disalurkan ke pembiayaan sesuai syariah seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, salam, ishtisna, dan ijarah.

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) disebut juga rasio modal kerja. Rasio ini digunakan untuk mengukur likuidnya sebuah bank, yaitu dengan membandingkan seluruh komponen aktiva lancar dengan komponen pasiva lancar. Rasio ini juga menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi kebutuhan transaksi pada saat nasabah melakukan penarikan. Jika sebuah bank tidak bisa memenuhi kebutuhan nasabah, berarti bank tersebut mengalami resiko likuiditas. Artinya bank tidak bisa memenuhi kewajiban atau sudah tidak mampu membiayai besar kecilnya resiko likuiditas banyak ditentukan beberapa indikator yaitu Kecermatan perencanaan arus kas (*cash flow*) atau arus dana (*fund flow*) berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana, termasuk mencermati tingkat fluktuabilitas dana (*volatility of funds*), Ketepatan dalam

mengatur struktur dana, termasuk kecukupan dana-dana non-PLS (*profit and loss sharing*), Ketersediaan asset yang siap dikonversikan menjadi kas, Kemampuan menciptakan akses kepasar antar bank atau sumber dana lainnya, termasuk fasilitas *lender of last resort* (Amrizal Putra., Ahmad Yunadi, 2015).

Dalam hal menyalurkan dana, Bank syariah memberikan pembiayaan-pembiayaan dalam rangka mengelola dana yang telah dihimpun. Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit. Usaha-usaha pokok yang dilaksanakan bank adalah kegiatan-kegiatan pada sektor pembiayaan atau penyaluran dana. Sehingga secara otomatis pendapatan bank yang terbesar diperoleh dari sektor pembiayaan. Semakin tinggi volume pembiayaan, maka semakin besar pula kemungkinan suatu bank untuk memperoleh laba atau profit (Agustina, 2010).

Namun pada kenyatannya, pendapatan yang selalu meningkat belum dapat memenuhi efektif atau target dari pihak manajemen. Realisasi pendapatan yang diperoleh harus bisa lebih besar dari anggaran sehingga pendapatan akan jadi lebih efektif dan mencapai target yang diinginkan. Pendapatan yang kurang memenuhi target atau kurang efektif dapat disebabkan oleh terlalu tingginya penetapan atau penyusunan anggaran pendapatan dan adanya pembiayaan yang macet karena para debitor mengalami kesulitan dalam menghadapi tekanan ekonomi yang sedang berlangsung saat ini. Sehingga pembayaran angsuran atau pokok pembiayaan mengalami tunggakan dalam membayar dan hal ini mengakibatkan penurunan kualitas pembiayaan. Oleh karena itu, proses pemberian pembiayaan harus diperhatikan dan menjadi perhatian yang utama dalam manajemen pembiayaan agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah sehingga kualitas pembiayaan tetap terjaga dan pendapatan yang diharapkan oleh bank pun menjadi lebih efektif (Agustina, 2010).

Sumber pendapatan bank terdiri dari bagi hasil, keuntungan, hasil sewa, *fee* dan biaya administrasi atas kontrak perjanjian atau jasa yang diberikan. Dimana pendapatan bagi hasil dan keuntungan jual beli merupakan instrument pembiayaan perbankan syariah. Kegiatan penyaluran dana akan menjadi sumber pendapatan bagi bank syariah. Tetapi kegiatan ini rawan risiko yang tidak saja dapat merugikan bank tapi juga berakibat kepada masyarakat penyimpan dan pengguna dana. Oleh karena itu bank harus dapat melakukan pertimbangan dalam kegiatan pembiayaan agar tidak adanya penyimpangan dan masalah dalam pembiayaan. Dalam hal ini, bank melakukan pengawasan kegiatan pembiayaan yaitu dengan menilai kualitas pembiayaan (Agustina, 2010).

Kualitas pembiayaan merupakan penilaian atau alat suatu bank untuk menilai tertagihnya atau kemampuan membayar pembiayaan oleh nasabah. Dimana kriteria dalam menilai kualitas pembiayaan yaitu berdasarkan prospek usaha, kinerja nasabah, dan kemampuan membayar (Bank Indonesia).

Selain Kualitas pembiayaan yang dibutuhkan dalam mencapai Efektivitas pendapatan, perbankan syariah juga harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang nantinya akan mengatur dan menjalankan kegiatan sesuai dengan prinsip syariah, sehingga perlu adanya peningkatan kualitas dan jumlah sumber daya manusia handal, dimana kriteria dalam menilai kualitas sumber daya manusia yaitu berdasarkan Kualitas fisik dan kesehatan, Kualitas intelektual (pengetahuan dan Keterampilan), Kualitas Spiritual (Danim, 1995).

Kualitas pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia sangat penting untuk meningkatkan Efektivitas pendapatan yang diharapkan. Oleh karena itu kualitas pembiayaan dan efisiensi harus dijaga, agar jangan sampai menjadi pembiayaan bermasalah, yang akibatnya bukan saja menyebabkan tidak efektifnya pendapatan, tetapi lebih dari itu akan menyebabkan kerugian bank karena tidak terbayarnya kembali dana bank yang ditanamkan dalam pembiayaan itu. Serta menjaga kualitas sumber

daya manusia yang berperan penting dalam kegiatan perbankan syariah agar dapat menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip syariah.

Dalam penelitian ini penyusun melakukan penelitian di BPR Syariah Kabupaten Bantul dengan sampel yang digunakan adalah PT BPR Syariah Bangun Drajat Warga dan PT BPR Syariah Margirizki Bahagia. Penulis memilih BPRS tersebut untuk tempat penelitian karena BPRS Bangun Drajat Warga dan BPRS Margirizki Bahagia merupakan BPRS tertua yang ada di Kabupaten Bantul. Berdirinya BPRS Bangun Drajat Warga yaitu pada tanggal 2 Februari 1994 dan total aset pada tahun 2015 sebesar 90 miliar (Qomah K. I., 2016). Sedangkan BPRS Margirizki Bahagia berdiri pada tanggal 8 Januari 1994 dan total aset pada tahun 2015 sebesar 42,5 miliar (Qomah, 2016). Berikut omset BPR Syariah Bangun Drajat Warga dan BPR Syariah Margirizki Bahagia.

Tabel 1.1

Omset BPR Syariah Bangun Drajat Warga

Tahun	Jumlah Omset
2014	Rp. 18.144.977.000
2015	Rp. 22.553.811.000
2016	Rp. 19.331.945.000

Tabel 1.2

Omset BPR Syariah Margirizki Bahagia

Tahun	Jumlah Omset
2014	Rp. 18.996.052.000
2015	Rp. 20.272.169.000
2016	Rp. 15.450.898.000

Produk-produk yang ditawarkan oleh BPRS tersebut sangat potensial untuk diminati oleh sebagian masyarakat, terutama masyarakat menengah kebawah. Apalagi kedua BPRS tersebut terletak disekitar

masyarakat yang mempunyai Usaha Mikro Kecil Menengah, jadi sangat cocok untuk memenuhi kebutuhan para pedagang yang kekurangan dana, karena untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan kepada pedagang kecil, petani, dan pengusaha tentunya harus memenuhi kriteria mudah, tepat waktu, dan tepat jumlahnya.

Kriteria-kriteria ini dalam banyak hal juga dimiliki oleh BPRS sehingga secara tidak langsung BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) memiliki keunggulan komparatif apabila dibandingkan dengan jenis perbankan lain (konvensional). Dalam persaingan ekonomi yang sangat ketat saat ini, BPR Syariah juga dituntut untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas yang tidak hanya menguasai ilmu perbankan, tetapi juga ilmu ekonomi syariah, agar nantinya sumber daya manusia yang bekerja di BPRS juga mampu memberi pengetahuan kepada masyarakat yang masih awam dengan perbankan syariah.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Kualitas Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pendapatan Pada PT. BPR Syariah di Kabupaten Bantul”.

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh kualitas pembiayaan terhadap efektivitas pendapatan pada PT. BPR Syariah di Kabupaten Bantul.
2. Untuk menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap efektivitas pendapatan pada PT. BPR Syariah di Kabupaten Bantul.
3. Untuk menganalisis Pengaruh kualitas pembiayaan dan kualitas sumberdaya manusia secara bersama-sama terhadap Efektivitas pendapatan pada PT. BPR Syariah di Kabupaten Bantul.

KERANGKA TEORI

A. Telaah Pustaka

Sejauh pencarian jurnal, tesis, dan pembacaan terkait literature review, penyusun menemukan penelitian yang hampir sama terkait Pengaruh Kualitas Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Pendapatan. Dengan ini penyusun memaparkan beberapa literature review yang menyangkut penelitian yang akan penyusun laksanakan, antara lain:

Ratih Agustina (2010) dalam jurnal penelitiannya yang berjudul "*Analisis Kualitas Pembiayaan Dan Pengaruhnya Terhadap Efektivitas Pendapatan Pada Pt. Bpr Syariah Pnm Al-Ma'soem Bandung The Analysis Of Financing Quality And Its Influence The Effectiveness Of Income At Pt. Bpr Syariah Pnm Al-Ma'soem Bandung*" menyatakan tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas pembiayaan efektivitas pendapatan pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem Bandung. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif dan Verificatif.

Untuk mengetahui pengaruh kualitas pembiayaan untuk efektivitas pengguna pendapatan digunakan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah perhitungan korelasi Pearson Product Moment, koefisien determinasi, hypotesys, uji validitas, uji reliabilitas dan menggunakan SPSS 15.0 for jendela aplikasi perangkat lunak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana memiliki kualitas yang baik dan bisa menyelesaikan tingkat efektivitas pendapatan pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem Bandung. Ada korelasi yang kuat dan positif antara kualitas pembiayaan dan efektivitas pendapatan pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem Bandung, pengaruh itu 55,5% dan sisanya 44,5% dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu dana dari pihak ketiga.

Amrizal Putra., Ahmad Yunadi (2015) dalam jurnal penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh Kualitas Pembiayaan Terhadap Efektivitas*

Pendapatan (Studi Kasus di BMT Artha Barokah Yogyakarta 2012)”

Penelitian yang dilakukan berkaitan dengan studi dalam skripsi ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Artinya data yang diambil berasal dari lapangan secara langsung menggunakan kuesioner di analisis dengan metode kuantitatif, setelah itu hasil dari analisis di deskripsikan. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan *cross-sectional*, artinya dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan satu periode waktu tertentu, setiap subjek, studinya hanya satu kali pengamatan selama penelitian, maksudnya ketika memberikan kuesioner hanya satu kali saja dan tidak dilakukan perulangan.

Kegiatan penelitian dilakukan di BMT Artha Barokah, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan dan nasabah yang telah tercatat aktif sebagai anggota di BMT Artha Barokah. Sedang obyek penelitiannya adalah kualitas pembiayaan dan Efektivitas pendapatan BMT Artha Barokah. Pada kegiatan penelitian ini subyek populasi adalah seluruh nasabah yang berjumlah 473 orang.

Dengan demikian sampel yang diambil sebanyak 50 responden. Dasar pengambilan sampel tersebut sesuai yang dikemukakan oleh Suharsimi bahwa untuk sekedar patokan maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Kegiatan penelitian dilakukan di BMT Artha Barokah, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Dan pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2013, lebih kurang dua bulan. Hasil uji F untuk Anggaran Pendapatan sebesar 0,000. Hasil uji tersebut berada di bawah nilai alpha 0,05, kemudian nilai Fhitung sebesar 12,058 sedangkan nilai Ftabel sebesar 1,677 (Fhitung>Ftabel) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifi kan secara simultan antara variabel independen (prospek usaha,

kinerja nasabah, dan kemampuan membayar) terhadap anggaran pendapatan.

Eka Puspitasari (2011) dalam penelitian tesisnya yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Pembiayaan Dan Kebijakan Moneter Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah”** menyatakan tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui kinerja keuangan bank syariah berdasarkan kualitas pembiayaan dan kebijakan moneternya dan melihat pengaruhnya terhadap kinerja keuangan bank syariah. Sampel yang digunakan adalah PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Syariah Mega Indonesia periode 2004-2009. Rasio keuangan yang digunakan adalah *Current Ratio*, *Financial to Deposit Ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity*. Sedangkan kualitas pembiayaan dan kebijakan moneternya menggunakan pembiayaan mudharabah, Sertifikat Wadi'ah Bank Indonesia dan Giro Wajib Minimum.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa rasio-rasio keuangan bank dan catatan atas laporan keuangan bank-bank yang menjadi sampel penelitian. Alat analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini adalah Analysis of Variance (ANOVA). Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa perbedaan kategori pembiayaan mudharabah, SWBI dan GWM masing-masing berpengaruh secara signifikan terhadap rata-rata perbedaan FDR, ROA dan ROE yang merupakan bagian kinerja keuangan pada bank syariah. Namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rata-rata perbedaan Current Ratio.

B. Landasan Teori

1. Teori Kualitas Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Menurut (Arifin, 2006, hal. 219) mengatakan bahwa “Pembiayaan adalah Penyediaan dana atau tagihan berdasarkan

akad *Mudharabah*, *Musarakah* atau pembiayaan lainnya berdasarkan prinsip bagi hasil.”

Adapun menurut (Muhammad, 2005, hal. 17) menjelaskan bahwa “Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri atau lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.”

b. Pengertian Kualitas Pembiayaan

Menurut Bank Indonesia dalam kamusnya (Bank Indonesia) pengertian Kualitas Pembiayaan adalah:

“Kualitas Pembiayaan adalah tolak ukur untuk menilai tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva produktif berdasarkan kriteria tertentu di Indonesia, Kualitas pembiayaan dinilai berdasarkan tingkat ketertagihannya, yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan atau macet (*earnings asset quality*)”.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas pembiayaan yang dilakukan oleh bank harus dapat dilakukan untuk menilai kemampuan membayar nasabah dalam pinjaman yang dilakukan.

2. Teori Kualitas Sumber Daya Manusia

a. Pengertian Sumber Daya Manusia

Menurut (Hasibuan, 2003: 244) Sumber Daya Manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Perilaku dan sifatnya ditentukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya

b. Pengertian Kualitas Sumber Daya Manusia

Menurut (Juita, 2013: 3) Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia dalam melaksanakan

tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman.

Sedangkan menurut (Notoatmodjo, 1998: 4) “Kualitas sumber daya manusia adalah menyangkut dua aspek yaitu aspek fisik (kualitas fisik) dan aspek non fisik (kualitas non fisik) yang menyangkut kemampuan bekerja, berpikir dan keterampilan”.

Menurut beliau untuk meningkatkan kualitas fisik dapat diupayakan melalui program-program kesehatan dan gizi. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas atau kemampuan-kemampuan non fisik dapat diupayakan melalui pendidikan dan pelatihan. Upaya inilah yang disebut dengan pengembangan sumber daya manusia.

Dari pengertian yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kualitas sumber daya manusia adalah sumber daya manusia yang memenuhi kriteria kualitas fisik (kesehatan) dan kualitas intelektual (pengetahuan dan keterampilan) yang dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman.

3. Teori Efektivitas Pendapatan

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah jika suatu unit dapat berjalan dengan baik sehingga dapat mencapai hasil atau tujuan yang diharapkan (Agustina, 2010).

b. Pengertian Efektivitas Pendapatan

Efektivitas pendapatan adalah suatu tingkat tercapainya keberhasilan atau rencana kerja perusahaan dalam mengelola pendapatan sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan. Dimana komponen untuk menilai suatu pendapatan efektif yaitu dari anggaran dan realisasi pendapatan pada perusahaan (Agustina, 2010).

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013: 8) Metode Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di BPR Syariah Kabupaten Bantul dengan menggunakan sampel sebagai berikut:

1. BPRS Bangun Drajat Warga

Alamat: Jalan Gedongkuning Selatan No.131 Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta 55198

2. BPRS Margirizki Bahagia

Alamat: Ruko Perwita Regency, Jalan Parangtritis, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55143

Penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pendapatan” dilaksanakan kurang lebih selama 1 bulan, tepatnya pada tanggal 11 Januari 2017 sampai 11 Februari 2017.

C. Obyek Penelitian

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), objek adalah benda, hal, dan sebagainya yang dijadikan sasaran untuk diteliti, diperhatikan, dan sebagainya. Dalam penelitian ini yang dijadikan obyek penelitian adalah Kualitas pembiayaan, kualitas sumber daya manusia sebagai variabel independen dan Efektivitas pendapatan sebagai variabel dependen.

D. Populasi dan Sampel

Menurut (Kountur, 2007 : 145) Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek yang merupakan perhatian peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah BPR Syariah di Kabupaten Bantul.

Menurut (Kountur, 2007) sampel adalah bagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah BPR Syariah Bangun Drajat Warga dan BPR Syariah Margirizki Bahagia. Subjek dalam penelitian ini adalah pegawai di BPR Syariah Bangun Drajat Warga yaitu sebanyak 15 responden dan di BPR Syariah Margirizki Bahagia 15 responden. Jadi jumlah keseluruhan adalah 30 responden.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan (Arikunto, 2010 : 172).

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari sumber primer. Data primer dalam penelitian ini bersumber dari observasi dan kuesioner.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Pada penelitian kuantitatif dikenal beberapa metode antara lain metode angket, observasi dan dokumentasi (Bungin, 2010 : 123). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian dengan cara membagikan kuesioner.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kualitas Pembiayaan Terhadap Efektivitas Pendapatan

Dalam penilaian kualitas pembiayaan terdapat 3 indikator untuk menilai kualitas pembiayaan yaitu prospek usaha, kinerja nasabah dan kemampuan membayar (Bank Indonesia, 2006).

Hasil yang diperoleh dari pengujian secara parsial antara variabel kualitas pembiayaan terhadap efektivitas pendapatan diketahui bahwa nilai t sebesar 2,458 dengan nilai signifikan sebesar 0.02, hasil ini membuktikan bahwa variabel kualitas pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pendapatan (H_0 ditolak dan H_a diterima).

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa semakin besar tingkat kualitas pembiayaan, akan berpengaruh positif terhadap efektivitas pendapatan yang artinya kemungkinan besar dana yang telah ditanamkan dalam aktiva produktif (pembiayaan) akan kembali. Sebaliknya, apabila semakin rendah tingkat kualitas pembiayaan maka semakin rendah pula kemungkinan dana yang ditanamkan dalam aktiva produktif (pembiayaan) akan kembali.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam kamus Bank Indonesia (Bank Indonesia) bahwa: “Kualitas Pembiayaan merupakan tolak ukur untuk menilai tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva produktif berdasarkan kriteria tertentu di Indonesia, Kualitas pembiayaan dinilai berdasarkan tingkat ketertagihannya, yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan atau macet (*earnings asset quality*)”.

Berdasarkan hasil yang didapatkan, penelitian ini sesuai dengan penelitian (Agustina, 2010) tentang Analisis Kualitas Pembiayaan Dan Pengaruhnya Terhadap Efektivitas Pendapatan Pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem, hasil dari penelitian tersebut

menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat dan positif antara kualitas pembiayaan dan efektivitas pendapatan pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem Bandung, pengaruh itu 55,5% dan sisanya 44,5% dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu dana dari pihak ketiga. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Amrizal Putra., Ahmad Yunadi, 2015) tentang *Pengaruh Kualitas Pembiayaan Terhadap Efektivitas Pendapatan* (Studi Kasus di BMT Artha Barokah Yogyakarta 2012), dan hasil dari penelitiannya adalah terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen (prospek usaha, kinerja nasabah, dan kemampuan membayar) terhadap anggaran pendapatan.

2. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pendapatan.

Dalam penilaian kualitas sumber daya manusia terdapat 3 indikator untuk menilai kualitas sumber daya manusia yaitu kualitas fisik dan kesehatan, kualitas intelektual dan kualitas spiritual (Danim, 1995).

Hasil yang diperoleh dari pengujian secara parsial antara variabel kualitas sumber daya manusia terhadap efektivitas pendapatan diketahui bahwa nilai t sebesar 2,762 dengan nilai signifikan sebesar 0.01, hasil ini membuktikan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pendapatan (H_0 ditolak dan H_a diterima).

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa semakin baik kualitas sumber daya manusia maka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya akan dilakukan dengan baik pula sehingga akan berpengaruh positif pada efektivitas pendapatan BPR Syariah tersebut karena Sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama dan penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi, misi dan tujuannya". Sumber daya manusia merupakan elemen organisasi yang sangat penting, karenanya harus

dipastikan sumber daya manusia ini harus dikelola sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Juita, 2013, hal. 3) bahwa Kualitas sumber daya manusia merupakan kemampuan sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman.

Penelitian ini sesuai dengan (Ida Ayu Enny Kiranayanti., Ni Made Adi Erawati, 2016) tentang Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akruwal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah, dan hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pemahaman atas regulasi sistem akuntansi pemerintahan berbasis akruwal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

3. Pengaruh Kualitas Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia secara bersama-sama Terhadap Efektivitas Pendapatan.

Dari hasil uji Anova (uji F) diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 12,481 dengan tingkat signifikansi p-value sebesar 0,000, dengan demikian H_0 ditolak atau dengan kata lain ada pengaruh kualitas pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia secara bersama sama terhadap efektivitas pendapatan.

Kualitas pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia terhadap efektivitas pendapatan mempunyai keterkaitan, apabila sumber daya manusia pada suatu BPRS berkualitas baik maka dalam mengerjakan pekerjaan yang telah diberikan akan baik pula karena sumber daya manusialah yang mengerjakan tugas-tugas pada suatu perusahaan termasuk dalam menjaga kualitas pembiayaan pada BPRS yang akan berdampak positif pada efektivitas pendapatan.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Agustina, 2010) bahwa efektivitas pendapatan adalah suatu tingkat tercapainya keberhasilan atau rencana kerja perusahaan dalam mengelola pendapatan sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan. Komponen untuk menilai suatu pendapatan efektif yaitu dari anggaran pendapatan dan realisasi pendapatan dari perusahaan, sehingga perlunya kualitas pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia sebagai kinerja untuk pencapaian target perusahaan.



PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh kualitas pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia terhadap efektivitas pendapatan pada PT BPR Syariah di Kabupaten Bantul, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas Pembiayaan berpengaruh terhadap Efektivitas Pendapatan yang ditunjukkan dengan hasil analisis regresi dengan uji t. Hasil tersebut diketahui bahwa P-value <5%, ini menunjukkan bahwa kualitas pembiayaan berpengaruh secara signifikan (0,02) yang jauh lebih kecil dari 0,05, maka ini dapat dipakai untuk memprediksi Efektivitas Pendapatan atau dengan kata lain variabel Kualitas Pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Efektivitas pendapatan.
2. Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Pendapatan yang ditunjukkan dengan hasil analisis regresi dengan uji t. Hasil tersebut diketahui bahwa P-value <5% ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan (0,01) yang jauh lebih kecil dari 0,05, maka ini dapat dipakai untuk memprediksi efektivitas pendapatan atau dengan kata lain variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap variabel efektivitas pendapatan.
3. Dari hasil uji Anova (uji F) diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 12,481 dengan tingkat signifikansi p-value sebesar 0,000, dengan demikian H_0 ditolak atau dengan kata lain kualitas pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia secara bersama sama berpengaruh terhadap efektivitas pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, R. (2010). Analisis Kualitas Pembiayaan Dan Pengaruhnya Terhadap Efektivitas Pendapatan Pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem Bandung.

Amalia, N. (2016). Struktur Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. *Ilmu dan Riset Akuntansi* .

Amrizal Putra., Ahmad Yunadi. (2015). Pengaruh Kualitas Pembiayaan Terhadap Efektivitas Pendapatan. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* , 34.

Anshori, A. G. (2009). *Hukum Perbankan Syariah*. Bandung: Refika Aditama.

Arifin, Z. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet.

Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bangun Drajat Warga. (n.d). *Sejarah BPR Syariah Bangun Drajat Warga*. Retrieved Maret 31, 2017, from BPR Syariah Bangun Drajat Warga: <http://www.bprsbdw.co.id/tentang-kami/sejarah/>

Bank Indonesia. (n.d). Kamus Bank Indonesia. Retrieved Oktober 30, 2016, from Bank Indonesia Bank Sentral Republik Indonesia:<http://www.bi.go.id/id/Kamus.aspx?id=K>

Bank Indonesia. (2011). *Laporan Bulanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. Retrieved 04 18, 2017, from Pedoman Penyusunan: <http://www.bi.go.id/id/peraturan/kodifikasi/bank/Documents/lamp%20%20pedoman%20peny%20BPRS.pdf>

Bank Indonesia. (2006, Mei 10). *Peraturan Bank Indonesia*. Retrieved Desember30,2016,fromwww.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi_82106.aspx

Bungin, B. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* . Jakarta: Kencana.

Danim, S. (1995). *Transformasi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamil, F. (2012). *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*. Jakarta: SinarGrafika.

Djulianto, E. (2014, 3 19). *Sumber Daya Manusia di Perbankan Syariah*. Retrieved 4 17, 2017, from Saling Berbagi Ilmu Pengetahuan: <https://ekodj1234.wordpress.com/2014/03/19/sumber-daya-manusia-sdm-di-perbankan-syariah/>

Fauzan Fahrul., Muhammad Arfan., Darwanis. (2013). Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah. *Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* , 76-85.

Ghazali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program SPSS*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasibuan, M. S. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ida Ayu Enny Kiranayanti., Ni Made Adi Erawati. (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Akuntansi Universitas Udayana* , 1290-1318.

Idrus. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Juita, S. D. (2013). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). *Jurnal Akuntansi* , 1-22.

- Kountur, R. (2007). *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM.
- Margirizki Bahagia Profile. (n.d.). Company Profile BPRS Margirizki Bahagia.
- Martono. (2002). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Muhamad. (2002). *Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Muhammad. (2004). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Munandar. (1986). *Budgeting*. Yogyakarta: BPFE.
- Muslim., Muhammad Arfan., Julimursyida. (2014). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* , 85-93.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Nurfitriyanti, Y. (2008). Analisis Kualitas Jasa BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta. 26.
- Pusitasari, E. (2011). Pengaruh Kualitas Pembiayaan Dan Kebijakan Moneter Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah.
- Qomah, K. I. (2016). *BPRS BDW Mampu Tumbuh Hingga 30%*. Yogyakarta: Harian Jogja.
- Qomah, K. I. (2016). *Margirizki Bahagia Pionir Pembiayaan Syariah Di Yogyakarta*. Yogyakarta: Harian Jogja.
- Sartono, A. (1990). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Siamat, D. (2004). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UniversitasIndonesia.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*.

Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*.

Bandung: Alfabeta.

Wiroso. (2005). *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: PT Grasindo.

